

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA MALEO
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh:

**HAJRIA TOONAWU
NIM : E11. 19. 076**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA MALEO
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

RAJRIA TOONAWU
E1119076

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 05 Februari 2020

PEMBIMBING I



Purnama Sari, SE.,M.Si
NIDN : 09 120788 02

PEMBIMBING II



Kartini Muslimin, SE.,M.Ak
NIDN : 09 131276 01

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO

Oleh

HAJRIA TOONAWU
E1119076

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ihsan Gorontalo

1. Taufik Udango, SE.,M.Ak
2. Sulfiandy, SE.,M.Si
3. Agus Baku, SE.,M.Si
4. Purnama Sari, SE.,M.Si
5. Kartini Muslimin, SE.,M.Ak

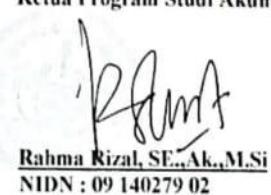
Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



H. Triyanto, S.Psi, SE.,MM
NIDN : 09 1220575 02

Ketua Program Studi Akuntansi



MOTTO

Kebodohan adalah kejahatan paling buruk kedua di dunia.

Menjadi orang yang bodoh adalah kejahatan

terburuk level tertinggi

PERSEMPAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat
Menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang ku persembahkan untuk
Ayah dan Ibu selaku orang tua yang telah senantiasa mendukung dan
mendoakan dalam segala hal yang ku lakukan.

PERUBAHAN BUDAYA

Lembaran kerja mahasiswa

1. Dengan ini diizinkan untuk seluruh peserta didik dan mendapatkan gelar akademik sebagai hasil di luar ruang dalam kerangka studi pengabdian bagi dirinya.
2. Dengan ini diizinkan kepada peserta didik penulisanya yang dimulai dengan tesis/tulisan ilmiah dan artikel teknis/Teknologi.
3. Lulus dengan nilai tidak kurang dari yang diberikan dengan nilai minimal setengah jumlah kredit akhir dalam studi dengan klasifikasi nama pengabdi dan keramahan dalam diri penulis.
4. Penulis akan segera berangkatnya dan segera kerudung bila terdapat pertemuan dengan keluarga tertua dalam pernikahan ini, maka segera kerudung bertemu sahabat akademik dengan pertemuan gelar yang tidak berpindah karun dengan ini serta sambut dan sampaikan dengan hormat yang seharusnya. Diperlukan biaya sebesar

Gorontalo (15 Februari 2020)
Nara Werdha Putriyanawati



ABSTRAK

Hajria ToonawuE1119076. Analisis laporan keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta MAleo Kabpubapaten Pohuwato, Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan hasil penelitian perhitungan rasio likuiditas perusahaan Daerah air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten PohuwatoPada tahun 2016-2017 dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada tahun 2016 untuk profitmargin perusahaan sangat minim dibandingkan pada tahun 2017 yang dianggap lebih besar dari tahun sebelumnya yang dianggap keuntungan perusahaan mendekati target yang dicapai. Berdasarkan hasil perhitungan aktifitas rasio, aktifitas usaha pada tahun 2016-2017 dianggap layak, sedangkan rasio biaya usaha pada tahun 2016 dan 2017 dianggap kurang sehat karena jauh dibawah angka 10.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Hajria Toonawu.E1119076 Analysis of financial statements at the Regional Drinking Water Company (PDAM) Tirta Maleo, Pohuwato Regency. The purpose of this study is to assess the financial performance of the Tirta Maleo Regional Drinking Water Company (PDAM), Pohuwato District. in fulfilling its short-term obligations. Based on the results of the calculation of the profitability ratio in 2016, the company's profit margin was very minimal compared to 2017 which was considered to be greater than the previous year, which was considered the company's profit to be close to the target achieved. Based on the calculation of the activity ratio, business activities in 2016-2017 are considered feasible, while the ratio of business costs in 2016 and 2017 is considered unhealthy because it is far below the number 10.

Keywords: Profitability, Liquidity, Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Tuhan Semesta Alam, yang selalu memberikan kemenangan bagi siapa saja yang berjuang dijalannya. Dalam penulisan skripsi ini peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penulisan karya ilmiah dan bisa memberikan kontribusi bagi para peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi. Selain itu penyelesaian karya ilmiah ini sebagai persyaratan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sekaligus sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi Jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Ichsan Pohuwato.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, adapun tanda trima kasih calon peneliti kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih saying dan Doa yang tiada henti-hentinya.
2. Ibu Purnama Sari, SE.,M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Kartini Muslimin, SE.,M.Ak Selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelessaian proposal ini.
3. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak, selaku ketua yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo
4. Bapak Sulaiman SE.,MM pembantu ketua bidang akademik STIE Ichsan Pohuwato.
5. Bapak Agus Baku Selaku pembantu ketua II Bidang Kepegawaian sekaligus kemahasiswaan.
6. Seluruh staf Dosen di lingkungan STIE Ichsan Pohuwato serta teman mahasiswa/wi yang telah memberikan dorongan baik moral maupun moril bagi peneliti.

Dalam penyusunan proposal ini tentu masih jauh dari kata kesempurnaan, karna kesempurnaan hanyalah dimiliki sang Pencipta, terlepas dari itu semoga peneliti dalam penyusunan ini bisa mendekati kesempurnaan dalam karya ilmiah.
Amin.....

Gorontalo, Oktober 2019

Peniliti

ABSTRAK

Hajria ToonawuE1119076. Analisis laporan keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta MAleo Kabpubapaten Pohuwato, Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan hasil penelitian perhitungan rasio likuiditas perusahaan Daerah air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten PohuwatoPada tahun 2016-2017 dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada tahun 2016 untuk profitmargin perusahaan sangat minim dibandingkan pada tahun 2017 yang dianggap lebih besar dari tahun sebelumnya yang dianggap keuntungan perusahaan mendekati target yang dicapai. Berdasarkan hasil perhitungan aktifitas rasio, aktifitas usaha pada tahun 2016-2017 dianggap layak, sedangkan rasio biaya usaha pada tahun 2016 dan 2017 dianggap kurang sehat karena jauh dibawah angka 10.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Hajria Toonawu.E1119076 Analysis of financial statements at the Regional Drinking Water Company (PDAM) Tirta Maleo, Pohuwato Regency. The purpose of this study is to assess the financial performance of the Tirta Maleo Regional Drinking Water Company (PDAM), Pohuwato District. in fulfilling its short-term obligations. Based on the results of the calculation of the profitability ratio in 2016, the company's profit margin was very minimal compared to 2017 which was considered to be greater than the previous year, which was considered the company's profit to be close to the target achieved. Based on the calculation of the activity ratio, business activities in 2016-2017 are considered feasible, while the ratio of business costs in 2016 and 2017 is considered unhealthy because it is far below the number 10.

Keywords: Profitability, Liquidity, Financial Performance.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Laporan Keuangan.....	6
2.3 Lapoan Keuangan Pemerintah Daerah	8
2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	9
2.5 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.6 Analisis Rasio Keuangan.....	11
2.7 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	13
2.8 Penelitian Terdahulu.....	17
2.9 Kerangka Berpikir	19
2.10 Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	2
3.1 Objek Penelitian	21
3.2 Metode Analisis Data	21
3.3 Populasi dan Sampel	22

3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Operasional Variabel	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
.....4.1 Hasil Penelitian	
.....25	
4.1.1 Sejarah Singkat PDAM Tirta Maleo	25
4.1.2 Struktur Organisasi	26
4.2 Pembahasan	28
4.2.1 Rasio Likuiditas.....	28
4.2.2 Rasio Profitabilitas	31
4.2.3 Rasio Aktifitas.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
JADWAL PENELITIAN	44

DAFTAR TABEL

4.2.1. Tabe Perhitungan Rasio lancar	29
4.2.1 Tabel Hasil perhitungan Rasio Cepat	30
4.2.2. Tabel Profit Margin	32
4.2.2. Tabel Perhitungan ROI	33
4.2.2. Tabel Perhitungan GrossProfit Margin	34
4.2.3. Tabel Perhitungan Rasio Aktivitas	36
4.2.3 Tabel Perhitungan Rasio Biaya usaha.....	37

DAFTAR GAMBAR

2.9. Gambar Kerangka Berpikir.....	19
4.1.2 Gambar Struktur Organisasi	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum, bidang perusahaan daerah atau badan Usaha Milik Daerah (BUMD) meliputi berbagai sektor, diantaranya sektor perbankan, transportasi, pasar, penyediaan dan pendaftaran air minum dan sektor-sektor lain yang sesuai dengan kebutuhan daerah. Seiring berkembangnya perusahaan secara global jumlah perusahaan daerah pun terus mengalami peningkatan dan perkembangan daritahun ke tahun. Untuk derah Kota Gorontalo yang terlebih khusus di daerah kabupaten Pohuwato, Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) terus mengalami perkembangan tanpa kluput-pula banyak permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut dalam melayani masyarakat kabupaten pohuwato untuk kebutuhan air bersih.

Sebagai Perusahaan Daerah (BUMD) yang bertugas melayani kebutuhan masyarakat yang sangat mendasari yaitu pasokan air bersih, maka Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten pohuwato berkewajiban untuk meningkatkan kancupan pelayanan se cara menyeruh kepada masyarakat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk danken aik antaraf hidup masyarakat yang pesat di daerah. Dalam upaya mencapai fungsi pelayanan yang baik dan menjadi Perusahaan Daerah yang sehat diperlukan upaya komprehensif dimulai dengan melakukan identifikasi faktor-faktor yang ada dan secara signifikan berpengaruh terhadap upaya pencapaian sasaran perusahaan.

Dalam rangka untuk mencapai pelayanan prima kepada masyarakat, perusahaan dihadapkan pada penentuan strategi dalam mengelola usahanya. Penentuan dalam memilih dan menjalankan strategi akan sebagaimana dasar dan kerangka kerja untuk mencapai sasaran – sasaran kerja yang telah ditentukan atau dirancang oleh manajemen.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga dapat diketahui sejauh mana strategi perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan dan apakah capaiannya berhasil. Penilaian kinerja juga memegang peranan penting di alam dunia usaha,

dikarenakan dengan dilakukan penilaian kinerja dapat diketahui efektivitas dari penetapan suatu strategi dan penerapannya dalam kurun waktu tertentu. Penilaian kinerja dapat membantu perusahaan mendekati kelemahan atau kekurangan yang masih terdapat dalam perusahaan, tersebut sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan perbaikan kedepan nanti dimasak mendatang demi kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang.

Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai suatu alat utama untuk manajemen dalam merencanakan dan menjalankan kebijakan perusahaan atau organisasi. Perencanaan dapat disajikan dalam audit uang kandungan berbagai bentuk, salah satunya adalah bentuk laporan keuangan, akan tetapi rencana keuangan yang baik harus dikaitkan dengan kekuatan dan kelemahan pada saat ini. Kekuatan perusahaan harus bisa dimengerti jika hendak dimanfaatkan dan elemen perusahaan harus diketahui jika hendak dilakukan tindakan perbaikan (*Weston dan Copeland, 2001 dalam Kurniawati 2009*).

Kinerja keuangan (laporan keuangan) merupakan isu yang sangat penting untuk di telusuri dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan,

sejak diterapkan yang penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah termasuk yang di

daerah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah daerahnya dengan baik. Semakin meningkatnya tuntutan pelaksanaan pertanggungjawaban publik oleh organisasi sektor publik seperti pemerintah pusat maupun daerah, seluruh unit-unit kerja pemerintah,

departemen dan lembaga negara diharapkan dapat mengurangi terjadinya pemborosan, kebocoran dan mendekripsi program-program yang tidak layak jika laksanakan secara politik maupun secara ekonomi.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan laporan pertanggungjawaban pimpinan atau manajer perusahaan selama menjalankan perusahaan dalam periode tertentu, karena laporan keuangan merupakan kangan gambaran keuangan atas transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi baik bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dan keputusan,

jugai informasi bagi pihak diluar pemerintah seperti perusahaan, investor, bank, maupun calon investor. Kepentingan para pengguna laporan keuangan berbeda-beda, sesuai dengan kepentingan masing-

masing. Laporan keuangan disusundan disajikan sekurang-kurangnya per periode.

Adapun masalah yang ditemukan penulis pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut: 1. Para pengguna laporan keuangan tidak bisamenilai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato dalam menghasilkan arus kas. Laporan keuangan tidak bisa dipahami oleh pembaca secara luas yaitu masyarakat, legislatif, lembaga pengawas, pemeriksa, pihak yang memberi tahu berperandalam

proses donasi, investasi dan pememinjaman serta tipe pemerintah. Tujuan pengukuran kinerja keuangan denga nmenggunakan rasio keuangan adalah untuk melihat perkembangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam rentang waktu tertentu.

Dengan demikian untuk menganalisis kinerja keuangan pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato merupakan proses yang penuh pertimbangan sehingga dapat dihasilkan estimasi dan prediksi yang akurat. Inilah sesungguhnya yang menjaditujuan dari analisis laporan keuangan itu sendiri. Pihak perusahaan menyajikan laporan keuangan berdasarkan informasi yang telah terjadi di padamasa lalu, para pemakaи laporan keuangan sangat membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui hal-hal yang diprediksi akan terjadi di masa yang akan datang, dan dengan dilakukan analisis maka akan membantu menjawab tujuan dari para pemakaи laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan Uraian di atas penelitian tarikuntukmelakukan penelitian pada PDAM Tirta Maleo dengan Judul “*Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana penilaian kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menilaikan kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti,
untuk lebih memahami prosedur analisis rasio keuangan dalam menilaikan kinerja keuangan,
,
2. Bagi pegadaian,
sebagai informasi dan sebagai pertimbangan dalam menentukan keuangan dan masa yang akan datang, khususnya dalam laporan keuangan,
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi calon peneliti yang berminat melakukan penelitian mengenai masalah yang dibahas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Landasan Teori menjabarkan teori-teori yang mendukung dan relevan pada penelitian ini, mulai dari teori analisis keuangan, Teori Entitas, dan Teori Keagenan. Juga penjelasan mengenai perkembangan akuntansi pada pemerintah Indonesia. Teori-teori tersebut inilah yang akan mendukung perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi tertentu yang bisa digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan

pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinereja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca, (Wikipedia).

Haruslah dibedakan antara definisi dan pengertian Pelaporan keuangan (bahasa Inggris: financial reporting) dan laporan keuangan (bahasa Inggris: financial reports). Pelaporan Keuangan meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor), hal ini berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau Generally Accepted Accounting Principles/GAAP).

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menunjukkan kondisi keuangan suatu organisasi bisnis atau perusahaan dalam periode tertentu. Pembuatan laporan keuangan. Sutrisno (2008:9) dalam Mustakin (2016) “mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan proses akhir penactatan akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan LabaRugi”. Sedangkan Kasmir (2008:7) “berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini berdasarkan kegiatan ekonomi dari masa lalu atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan untuk berbagai tujuan”. Data laporan keuangan terutama akan memberikan informasi untuk pemilik dan manajemen perusahaan sebagai bahan analisis dan bahan interpretasi untuk mengadakan

evaluasi terhadap aktivitas atau kegiatan perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan sampai seberapa jauh efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan serta perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh manajemen dan rencana perkembangan perusahaan yang akan datang.

2.3. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, menyatakan laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan pemerintah terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*), laporan finansial, dan CaLK. Laporan pelaksanaan anggaran terdiri dari LRA dan Laporan Perubahan SAL. Laporan finansial terdiri dari Neraca, LO, LPE, dan LAK. CaLK merupakan laporan yang merinci atau menjelaskan lebih lanjut atas pos-pos laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial dan merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu organisasi apakah tergolong sehat atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangannya. Mahmudi (2010:9) dalam Kalalo, Tinangon dan Elim (2014) mengemukakan meskipun laporan keuangan sudah bersifat *general purposive*, artinya dibuat lebih umum dan sesederhana mungkin untuk memenuhi kebutuhan informasi semua pihak yang membutuhkan, tetapi tidak semua pembaca laporan bisa memahami laporan keuangan tersebut dengan baik.

2.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis laporan keuangan, sebagaimana yang dipelajari selama ini, Dalam praktik atau pengimplementasiannya, kita memang akan menemukan

berbagai banyak jenis dari laporan keuangan. Berikut ulasan terkait jenis-jenis laporan keuangan.

Neraca

Bentuk laporan keuangan pertama adalah Neraca, atau yang biasa juga disebut dengan *balance sheet* merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada waktu atau tanggal tertentu pada sebuah perusahaan. Maksud dari posisi keuangan adalah posisi jumlah aktiva dan jenis aktiva atau harta, dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan, yang disusun berdasarkan likuiditas. Fungsi dari neraca itu sendiri adalah menaksir kesehatan keuangan, meramalkan keadaan keuangan, dan menganalisa likuiditas dan fleksibilitas suatu perusahaan. Ada dua jenis neraca keuangan pada perusahaan, yaitu bentuk skontro dan bentuk staffel.

Laporan Laba dan Rugi

Laporan [laba dan rugi](#), Laporan ini disebut juga dengan *income statement*. Didalamnya menggambarkan hasil usaha sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Dalam laporan ini juga akan ada gambaran pendapatan beserta sumber-sumber pendapatan yang diperoleh perusahaan, serta gambaran pengeluaran dalam satu periode tertentu. Selanjutnya, dari jumlah pendapatan dan pengeluaran atau biaya ini terdapat selisih, yang kita sebut dengan laba dan rugi. Perusahaan akan dikatakan laba ketika jumlah pendapatannya lebih besar dari pengeluaran, sedangkan akan dikatakan rugi, bila yang terjadi adalah sebaliknya. Dengan adanya laporan ini kita dapat mengetahui laba atau rugi bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode. Selain itu dengan laporan ini kita dapat gunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dalam laporan laba dan rugi terdapat empat elemen. Pertama adalah pendapatan yang dapat menambah aktiva atau entitas bisnis. Kedua kewajiban, yaitu penggunaan atau

pengeluaran suatu aktiva.Ketiga keuntungan, yaitu penambah ekuitas karena terjadi transaksi perusahaan.

Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal. Isinya adalah jumlah modal yang pada periode ini. Selain itu, laporan perubahan modal ini juga memuat perubahan yang terjadi pada modal, beserta sebab-sebab terjadinya perubahan tersebut.Laporan ini tidak selalu dibuat oleh perusahaan. Sebagaimana namanya, laporan ini hanya akan dibuat ketika terjadi perubahan modal dalam suatu perusahaan.Secara spesifik, fungsi dari laporan perubahan modal ini membantu pihak-pihak yang kompeten untuk mengambil sebuah keputusan, Kemudian, laporan ini juga akan berguna untuk mengetahui besaran perubahan rasio ekuitas dan modal perusahaan pada suatu periode.

Laporan Arus Kas

Bentuk laporan keuangan yang kelima (5) adalah laporan arus kas.Laporan ini akan menunjukkan semua hal atau item-item yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Baik yang berhubungan langsung dengan kas, ataupun yang tidak berhubungan langsung terhadap keuangan dan kas.Dalam menyusun laporan arus kas, laporan ini harus berdasarkan pada konsep laporan perperiodenya.Isi dari laporan arus kas adalah untuk mengetahui arus keluar kas perusahaan *cash out* dan arus masuk kas perusahaan *cash in*.Arus kas masuk perusahaan dipengaruhi oleh pemasukan atau pendapatan perusahaan, misalnya dari hasil penjualan barang atau jasa yang dilakukan perusahaan, Sedangkan arus keluar kas akan dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk berbagai kebutuhannya. Misalkan saja perusahaan akan membeli bahan baku produksi, atau pengeluaran untuk sewa lokasi kantor, dan lain sebagainya. Manfaat yang bisa diperoleh oleh perusahaan ketika membuat laporan arus kas ada lima. Pertama, isa

melihat kondisi keuangan perusahaanmu. Kedua, bisa meningkatkan kas perusahaan di masa yang akan datang.Ketiga, bisa menilai kemampuan perusahaanmu dalam menuntaskan kewajibannya.Keempat, kamu bisa melihat pemberian dan investasi suatu perusahaan.Terakhir, kamu bisa membedakan arus kas bersih dengan laba bersih perusahaanmu.

Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan. Maksudnya laporan yang akan memberikan informasi terhadap catatan dalam sebuah laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan tertentu pada sebuah perusahaan.Hal ini kemungkinan akan terjadi pada setiap perusahaan. Misalkan pada saat data atau catatan dalam laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan mengenai atau menafsirkan hal-hal tertentu.Untuk itu, pembuatan laporan ini atau penafsirannya membutuhkan tenaga ahli atau orang yang mahir dalam bidang laporan keuangan, agar tidak salah penjelasannya.

2.5. Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan jenis-jenis laporan keuangan yang peneliti kemukaka diatas, kemudian terdapat beberapa tujuan utama laporan keuangan.Menurut para ahli, tujuan laporan keuangan dapat beragam sesuai dengan pendapatnya masing-masing.Berikut ulasan tujuan laporan keuangan menurut para ahli yang dapat dipahami sehingga membantu peneliti lebih lanjut terkait laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntasi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2002:4) :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan

semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.

3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan Menurut **Irham Fahmi** dalam bukunya yang berjudul Analisa Laporan Keuangan (2011) menyampaikan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, Peneliti berkesimpulan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan berdasarkan data yang berasal dari kejadian masa lalu dan untuk memprediksi kejadian dimasa akan datang.

2.6. Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan menggambarkan suatu pola atau hubungan yang matematis antara suatu jumlah atau angka-angka dengan jumlah atau angka-angka yang lain. Penggunaan alat analisis yang berupa rasio keuangan dapat menjelaskan penilaian

yang baik dan yang buruk posisi keuangan pada suatu perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding lainnya digunakan sebagai standar pengukuran. Menurut Kasmir (2008: 104) dalam Maith (2013), menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan sutau kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya, dan perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang berada dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan berarti, "menguraikan pos-pos yang ada pada laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Munawir (1995:37). Analisis ratio (Rasio) adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Sedangkan menurut Menurut Harahap (2010:297) merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dan sangat akurat dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Dengan rasio keuangan sebagai alat analisis tersebut akan tampak jelas berbagai indicator-indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu perioda tertentu.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Analisis laporan keuangan khususnya memperhatikan pada penghitungan rasio keuangan agar dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil di masa datang. Pada dasarnya angka-angka rasio dapat digolongkan menjadi dua golongan. Golongan pertama adalah angka-angka rasio yang didasarkan pada sumber data keuangan dimana unsur-unsur angka rasio tersebut diperoleh, dan golongan kedua adalah angka-angka rasio yang disusun berdasarkan tujuan penganalisa dalam mengevaluasi perusahaan.

2.7. Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menilai keefektifan kinerja perusahaan dalam satu periode Tertentu. Rasio keuangan ini juga digunakan sebagai alat Untuk Mengevaluasi tingkatkan kinerja perusahaan selanjutnya. Pada dasarnya rasio keuangan terdiri dari empat bagian, yaitu rasio keuangan likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Perspektif keuangan perspektif yang dapat menentukan kinerjaperusahaan yang baik, terus meningkat maupun mengalami penurunan. Perspektif yang akan dibahas iniberdasarkan pengukuran kinerja *balanced scorecard*.

a) Perspektif keuangan

Perspektif keuangan dapat dimanfaatkan untuk menciptakan keadilan di antara pengguna dan mengelola system secara efisien dan efektif, seperti: kemandirian, pemulihan biaya, struktur tarif dan penggalangan sumber daya merupakan pedoman dalam pengelolaan keuangan dari pelayanan air bersih, hal inilah yang belum dilakukan oleh PDAM “Tirta Maleo” Kabupaten Pohuwato sehingga layanan yang diberikan

kurang maksimal dan kurang memuaskan. Menurut Gaspersz (2005:47) adapun rasio yang digunakan dalam perspektif keuangan, meliputi:

1. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratios*)

Rasio Profitabilitas menurut Irham Fahmi (2016:80) dalam Yunita W, rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Irham Fahmi (2016:80) Rasio Profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor), *Net Profit Margin* (Pendapatan Terhadap Penjualan), *Return On Investment* (Pengembalian Investasi), dan *Return on Equity* (Laba Atas Equity) atau di beberapa referensi disebut juga dengan Rasio *Total Asset Turn Over* (Perputaran Total Asset). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas hanya digunakan 3 (dua) yaitu Gross Profit Margin, Net Profit Margin Dan *ROI*

Yaitu rasio yang mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan melalui keuntungan (laba) yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini meliputi:

a. Gross *Profit Margin*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. Return *On Investment* (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)

Rasio Aktivitas Yaitu rasio yang dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan dengan menggunakan semua sumber daya yang berada dibawah pengendalian manajemen.Rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis harta (aset).Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan oleh peneliti adalah jenis rasio rata-rata umur piutang. Rata-rata umur piutang melihat berapa lama waktu yang diperlukan untuk melunasi piutang yang dippunyai oleh perusahaan (mengubah piutang menjadi kas), Analisis rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato menggunakan 2 (dua) rasio yaitu berdasarkan rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha (Tiowati dan Nurmansyah 2017) Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Rasio\ Aktivitas\ Produktif = \frac{\text{Aktiva\ Produktif}}{\text{Penjualan\ Air}}$$

$$Rasio\ Aktivitas\ Biaya\ Usaha = \frac{\text{Biaya\ Usaha}}{\text{Pendapatan\ Usaha}}$$

3. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi keuangan kewajiban (utang) jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. Ada beberapa jenis rasio likuiditas yaitu:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva\ Lancar}}{\text{Utang\ Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$Quick\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.8. Penelitian Terdahulu

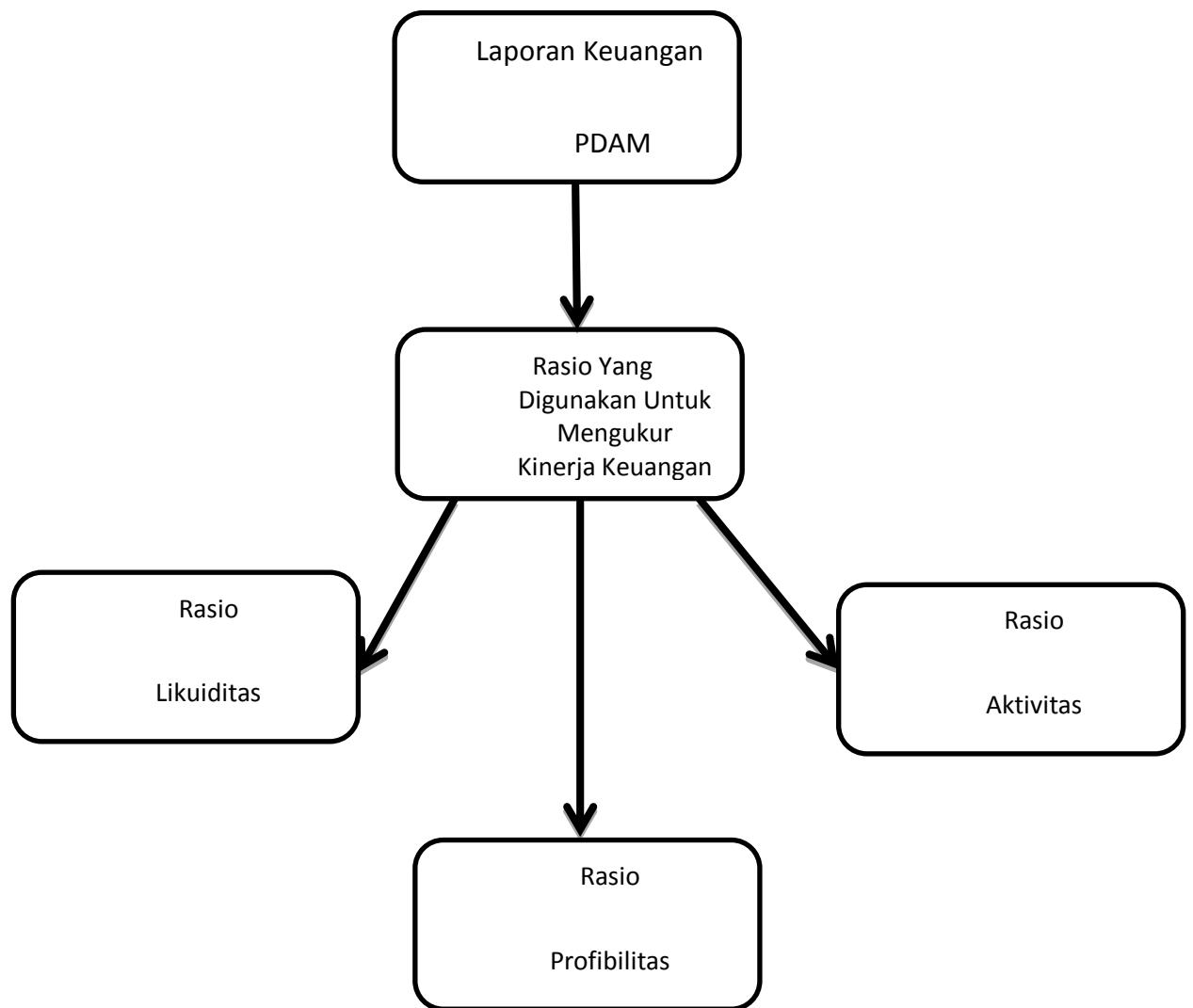
Dalam penelitian ini, tidak lepas dari beberapa penelitian yang terdahulu yang menjadi tambahan dari referensi peneliti. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang serupa di beberapa lokasi yang berbeda yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani Dwi .L. dalam bentuk Skripsi (Universitas Negeri Semarang; 2005) dengan judul “*Analisis Laporan Keuagn Pada Perusahaan Daerah Air Minum*”. Iltian yaitu perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kudu yang terletak dijalan Mejebo No 34 Kudus. Objek Kajian Adalah Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan rasio aktivitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi-laba dan smapel dalam penelitian ini sama dengan populasi. disimpulkan bahwa Perusahaan Air Minum Kabupaten Kudus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dilihat dari *Current Ratio* dan *Acid Test Ratio* keadaan likuid. Tingkat rentabilitas Perusahaan Daerah Air Minum tahun 2001-2003 dalam keadaan tidak baik, tetapi pada tahun 2004 tingkat rentabilitasnya dalam keadaan baik atau rendabel. Tingkat efektifitas Perusahaan Daerah Air Minum dilihat dari *total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* dalam keadaan tidak efektif dalam menggunakan sumber dananya.
2. Penelitian Yang dilakukan oleh Ami Prasetya Pribadi dengan judul Analisi Kinerja PDAM DELTA Tirta Kabupaten Sidoarjo Dengan Mengguna Perspektif Keuangan dan Non Keuangan. Alat analisi yang di gunakan yaitu menggunakan rasio keuangan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan Hasil pengukuran untuk perspektif keuangan menunjukkan peningkatan kinerja tahun 2009 dibanding tahun 2008. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan *current ratio* sebesar 9,05%, *profit margin* mengalami peningkatan sebesar 1,43%, *quick ratio* sebesar 9,23%, sedangkan *operating ratio* mengalami penurunan sebesar 2,21% menunjukkan efisiensi

perusahaan dalam membelanjakan pengeluaran operasional. Sementara itu adanya peningkatan investasi aktiva tetap usaha menyebabkan nilai ROI mengalami penurunan karena manfaat dari investasi adalah untuk tahun-tahun yang akan datang (jangka panjang). Dan juga *debt ratio* mengalami peningkatan sebesar 8,14%, *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,17, serta rata-rata umur piutang yang dimiliki oleh PDAM “Delta Tirta” Kabupaten Sidoarjo adalah pada tahun 2008 adalah 42,33 hari dan pada tahun 2009 adalah 43,59 hari. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata umur piutang perusahaan tersebut baik (tidak melebihi 3 bulan atau 90 hari). Hasil pengukuran kinerja perspektif pelanggan terhadap tingkat retensi pelanggan, menunjukkan tingkat kinerja yang cukup baik yang disebabkan oleh kinerja PDAM “Delta Tirta” Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan dari tahun 2008 sampai tahun 2009, sehingga tidak dapat mempertahankan pelanggan lama. Tetapi terhadap tingkat pemerolehan pelanggan, dan tingkat profitabilitas pelanggan, menunjukkan tingkat kinerja yang baik, sehingga dapat menarik pelanggan baru. Hal ini disebabkan kualitas pelayanan yang baik dan kemudahan yang diberikan perusahaan kepada pelanggan.

2.9. Kerangka Berpikir

Gambar 1
Kerangka Berpikir



2.10. Hipotesis

Adapun yang menjadi Hipotesis dari penelitian ini yaitu berdasarkan latar belakang, masalah dan teori yang diangkat. Di nilai dari rasio keuangan bahwa kinerja keuangan pada Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo belum maksimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadiperhatiandalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi dasar dan alasan penelitian untuk mendapatkan jawaban atau pun solusi dari permasalahan yang terjadi. Obyek penelitian ini pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kaupaten Pohuwato.

3.2. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan alisis Rasio Keuangan. Tujuannya penelitian analisis rasio ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki” (Nazir, 2005:54). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer.

1. Ratio Profitabilitas

a. *Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Return On Investment (ROI)*

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. RasioAktivitas (*Activity Ratios*)

$$Rasio Aktivitas Produktif = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$$

$$Rasio Aktivitas Biaya Usaha = \frac{\text{Biaya Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}}$$

3. RasioLikuiditas (*Liquidity Ratios*)

a. *Current Ratio* (RasioLancar)

$$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. RasioCepat (*Quick Ratio*)

$$Quick Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3.3. PopolasidanSampel

Populasiadalahkeseluruhansubjekpenelitian (Suharsimi, Arikunto, 1998:115).Populasidalampenelitianiniadalahlaporankeuangan yang meliputi: neraca, laporanrugalaba, yang terdapatpada Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) KabupatenPohuwatodaritahun 2016-2018. SedangkanSampel yang digunakanadalahsebagianatauhasildaripopulasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto,1998:117).

Sampeldalampenelitianiniditetapkandengancarasampelberurutandenganobservasikontinueyaitumengadakananalisaterhadaplaporankeuanganpada Perusahaan Daerah Air MinumKabupaten Kudus daritahunketahunsehingga dipperolehinformasi yang cukupuntukmenggambarkankeadaankeuanganpada PDAM KabupatenPohuwatodaritahun 2016-2018.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Mnurut (Hasan,2002;33), Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan prosedur statistik untuk mengujigeneralisasi hasil penelitian yang berdasarkan satu atau dua variabel.Uji ini bergantung pada jenis data (nominal-ordinal-interval/rasio) Jenis teknik statistik yang digunakan harus sesuai dengan jenis data atau variabel berdasarkan skala pengukurannya

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengabdian, arsip ataupun barang-barang peninggalan yang diabadikan.Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti literatur buku-buku yang relevan, majalah, laporan kegiatan, catatan harian, notulen rapat, dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan sertaketerangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudianditelaah.

2. Wawancara

Menurut Meleong (2007 : 118), Percakapan yang dilakukan oleh dua (2) pihak. yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pelitian

4.1.1. Sejarah Singkat PDAM Tirta Maleo

Pada 1999 Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi Kabupaten Gorontalo dan Boalemo dan setahun kemudian Gorontalo pun dipisahkan dari Propinsi Sulawesi Utara dan dibentuk menjadi Provinsi Gorontalo yang membawahi 1 kota dan 2 kabupaten yaitu Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo dan Boalemo dengan pemekaran tersebut mengakibatkan pembentukan satuan – satuan perangkat kerja daerah baru, hal ini berimbang pula bagi BPAM (Badan Pengelolah Air Minum). Dimana seluruh aktifitas mulai dari asset dan pelayanan yang tadinya berpusat di Limboto Kabupaten Gorontalo dialihkan ke Boalemo sehingga disebut BPAM Kabupaten Boalemo, MPAM kabupaten Boalemo membawahi beberapa unit antara lain Unit Paguyaman, Tilamuta, Paguat, Marisa ,Lemito dan Unit Popayato. Pemekaran – pemekaran daerah terjadi dimana – mana dengan tuntutan pemerataan pembangunan dan memperkecil rentang kendali, sehingga pada tahun 2003 di Provinsi Gorontalo terjadi pemekaran daerah dimana Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango, sedangkan Boalemo dimekarkan menjadi Kabupaten Boalemo dan Pohuwato wilayah Kabupaten Gorontalo masih cukup luas, maka dimekarkan lagi dibentuklah kabupaten baru yaitu Kabupaten Gorontalo Utara (Gorut) dengan demikian Propinsi Gorontalo yang terdiri dari Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, dan Kabupaten Gorut dengan terbentunya Kabupaten Pohuwato, maka sesuai dengan berita acara serah

terima asset BPAM pada hari senin, 07 juli 2003 antara Pemerintah Kabupaten Boalemo yang ditanda tangani Bupati Boalemo H. Iwan Bokings, MM dan Pemerintah Pemerintah Kabupaten Pohuwato yang ditanda tangani pejabat Bupati Drs. Yahya K. Nasib.

BPAM kabupaten Pohuwato memisahkan diri dari BPAM Kabupaten Boalemo saat pemisahan ini BPAM Kabupaten Pohuwato membawahi Unit Paguat, Marisa, lemito Dan Popayato, BPAM Pohuwato ini dari tahun ke tahun terus melakukan pembenahan.

Pada tahun 2006 kelurlah Peraturan Daerah DPRD Kabupaten Pohuwato Nomor 2. tanggal 12 januari tahun 2006 tentang pendirian PDAM dan dengan demikian resmilah berdiri dibumi Panua Lestari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM “Tirta Maleo” Kabupaten Pohuwato”)

4.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi swasta maupun instansi pemerintah karena didalamnya terdapat susunan hubungan wewenang dan pertanggung jawaban dari pimpinan sampai masingmasing bagian. Dengan demikian dengan adanya struktur organisasi maka dapat mempermudah dan memperlancar dalam melaksanakan tugasnya. Struktur Organisasi Berdasarkan hubungan kerja, wewenang, dan tanggung jawab terdiri dari 4 bentuk organisasi, antara lain :

a. Bentuk Organisasi Garis

Organisasi Garis adalah Bentuk organisasi yang mana pimpinan berada pada satu tangan, sehingga kesatuan perintah terjamin dengan baik.

b. Bentuk Organisasi Fungsional

Dalam Organisasi fungsional ini setiap atasan berwenang memberi komando/perintah kepada setiap bawahannya, sepanjang ada hubungan dengan fungsi atasan tersebut. Pembidangan tugas-tugas dilakukan dengan jelas sesuai dengan fungsi dan spesialisasi karyawan dapat dikembangkan

c. Bentuk Organisasi Garis dan Staff

Organisasi garis dan staff ini mempunyai satu / lebih tenaga staff dalam organisasinya, Staff adalah orang ahli dalam bidangnya tertentu yang tugasnya memberi nasehat dan saran dalam bidangnya kepada pejabat pimpinan dalam organisasi tersebut.

d. Bentuk Organisasi Staff dan fungsional

Merupakan kombinasi dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi garis dan staff.

4.2. Pembahasan

Analisis kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerjanya. Yaitu dengan menggunakan beberapa rasio, yakni rasio Likuiditas, rasio efektivitas, rasio Profitabilitas, dan Lverage rasio.

4.2.1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Apabila diukur dengan rasio likuiditas kurang dari 2 : 1, bagi perusahaan-perusahaan yang bukan bergerak di aspek penyaluran kredit seperti PDAM, itu dianggap kurang baik apabila mengalami penurunan aktiva misalnya sampai lebih

dari 50%. Hal tersebut berarti, aktiva lancar tersebut tidak akan mencukupi untuk menutup atau menanggulangi utang jangka pendeknya, dan apabila rasio likuiditas diperoleh sangat kecil, kemungkinan besar akan menimbulkan masalah pada arus kas, dan apabila rasio ini terlalu tinggi dapat berarti bahwa perusahaan tidak mengelola aktiva lancarnya dengan baik dan benar. Rasio Likuiditas terdiri dari tiga rasio yaitu rasio lancar, rasio sangat lancar dan rasio kas. Berikut adalah perhitungannya selama 2 tahun Analisis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Komponen yang berada pada aktiva lancar adalah asset lancar dan komponen dari hutang lancar adalah kewajiban lancer tahun 2016 dan 2017.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

No	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar
1	2016	7.416.195.257	874.308.822	8.48
2	2017	5.927.879.972	934.717.372	6.34

Tabel Olahan 2019

2016

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.416.195.257}{874.308.822} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 8.48$$

2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{5.927.879.972}{934.717.372} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 6.34$$

Berdarkan Perhitungan *Current Ratio* Pada Tahun 2016, menunjukan rasio lancar berada pada angka 8.48, artinya perusahaan memeliki rasio lancar sebanyak 8.48 kali dari Hutang lancar. sedangkan pada tahun 2017 rasio lancar berada pada angka 6.34, artinya perusahaan memeliki rasio lancar sebanyak 6.34 kali dari hutang lancar. Rasio lancar pada tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 2.14 dari tahun sebelumnya (2016), sedangkan Aset Lancar mengalami penurunan sebesar Rp.5.927.879.972 pada tahun 2017, dan Hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp.934.717.372

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Komponen yang berada pada aktiva lancar adalah asset lancar dan komponen dari hutang lancar adalah kewajiban lancer tahun 2016 dan 2017.

Tabel 3

Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quik Ratio*)

No	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Quik Ratio
	16	7.416.195.257	7.972.100	874.308.822	8,199
	17	5.927.879.972	0.502.024	934.717.372	5,421

Tabel Olahan 2019

2016

$$\text{Quik Ratio} = \frac{7.416.195.257 - 247.972.100}{874.308.822} \times 100\% = 8,199$$

2017

$$Quik\ Ratio = \frac{5.927.879.972 - 860.502.024}{934717372} \times 100\% = 5,421$$

Berdarkan Perhitungan *Quik Ratio* Pada Tahun 2016, menunjukan rasio cepat berada pada angka 8.199, artinya perusahaan memeliki rasio cepat sebanyak 8.199 kali dari Hutang lancar. sedangkan pada tahun 2017 rasio lancar berada pada angka 5,421, artinya perusahaan memeliki rasio lancar sebanyak 5,421 kali dari hutang lancar. Rasio cepat pada tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 2.78 dari tahun sebelumnya (2016). Persediaan pada tahun 2016 sebesar Rp.247.972.100 , sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan , dan Hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp.612.529.924 sehingga menjadi Rp.860.529.924.

4.2.2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau alat ukur yang membandingkan atau untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Menurut I Made Sudana (2011:22) rasio profitabilitas adalah “Rasio mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki

untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.”

a. Net *Profit Margin*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 3 Profit Margin
Hasil Perhitungan Profit Margin

No	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Profit Margin
1	2016	4.548.452.891	7.405.280.252	0,614
2	2017	602.062.184,37	7.933.385.762	776,541

Data Olahan 2019

2016

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{4.548.452.891}{7.405.280.252} \times 100\% = 0,641$$

2017

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{602.062.184,37}{7.933.385.762} \times 100\% = 776,541$$

Berdarkan Perhitungan *Profit Margin* Pada Tahun 2016, menunjukan rasio profit margin berada pada angka 0,614, artinya perusahaan memiliki rasio profit margin sebanyak 0,614 kali dari penjualan. sedangkan pada tahun 2017 rasio profit margin berada pada angka 776,541, artinya perusahaan memiliki rasio profit margin 776,541 kali dari penjualan. Rasio profit margin pada tahun berikutnya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya (2016). Laba Bersih pada tahun 2016 sebesar Rp.4.548.452.891, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp.602.062.184,37. Penjualan Pada tahun 2016 sebesar

Rp.7.405.280.252 sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp.7.933.385.762.

b. Return *On Investment* (ROI)

Salah satu keharusan bagi setiap pebisnis adalah memahami *return on investment* ROI) atau tingkat pengembalian investasi secara keseluruhan dalam bisnis yang mereka jalankan. Mengapa demikian? Alasan utama dari pentingnya memahami ROI adalah ROI merupakan tolok ukuran keuntungan bisnis yang paling tepat. Dengan mengetahui tingkat pengembalian investasi, segala kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4

Hasil Perhitungan *ROI*

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI
1	2016	4.548.452.891	47,473,396,956.00	0,96
2	2017	602.062.184,37	49,931,743,321.63	0,001

Tabel Olahan 2019

2016

$$ROI = \frac{4.548.452.891}{47.743.396.956.00} \times 100\% = 0,96$$

2017

$$ROI = \frac{602.062.184,37}{49.931.743.321,163} \times 100\% = 0,001$$

Berdasarkan Perhitungan *Return On Investmen* Pada Tahun 2016, menunjukan berada pada angka 0,96, artinya perusahaan memiliki rasio *Return On Investmen* sebanyak 0,96. sedangkan pada tahun 2017 *Return On Investmen* berada pada angka 0,001. *Rasio Return On Investmen* pada PDAM Tirta Maleo menandakan kurang bagus atau kurang sehat.

c. Gross Profit margin

Margin laba kotor, menunjukan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, serta mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang, maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan,dan Persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya.

Gross Profit Margin

$$Gross Profit Margin = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 5
Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin*

No	Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Gross Profit Margin
1	2016	7,405,280,252,00	2,353,103,35 4.00	0,68
2	2017	7,933,385,762,00	2,948,054,41 4.00	0,63

Tabel Olahan 2019

2016

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{7.405.280.252 - 2.353.103.354}{7.405.280.252} \times 100\% = 0,68$$

2017

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{7.933.385.762 - 2.948.054.414}{7.933.385.762} \times 100\% = 0,63$$

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa perubahan *Gross Profit Margin* pada PDAM Tirta Maleo, Pada tahun 2017 setiap Rp 1 penjualan air pada PDAM Tirta Maleo, 0.63 nya digunakan untuk menutupi HPP, Dengan kata lain setiap Rp 1 penjualan 63% nya digunakan untuk menutupi HPP. Sedangkan pada tahun 2016, gross profit margin 0,68, yang artinya setiap penjualan Rp.1 penjualan air kepada masyarakatnya (pelanggan), 68 %nya digunakan untuk menutupi HPP (Harga Pokok Penjualan).

Ini menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* padaPDAM Tirta Maleo dalam kondisi yang baik, karena semakin besar *Gross Profit Margin*nya semakin baik pula keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih rendah di bandingkan dengan penjualan. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin*, semakin kurang baik operasi perusahaan yang dilakukan.

4.2.3. Rasio Aktivitas (*Aktivity Ratio*)

Analisis rasio (*Aktivity Ratio*) aktivitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato menggunakan hanya2 (dua) rasio yaitu berdasarkan rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha yaitu :

1. rasio Aktivitas Produktif

$$Rasio Aktivitas Produktif = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 6
Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Produktif

No	Tahun	Aktiva Produktif	Penjualan	Rasio
1	2016	47,473,396,956.00	7,405,280,252.00	6,411
2	2017	49,931,743,321.63	7,933,385,762.00	6,299

Tabel Olahan 2019

2016

$$Rasio Aktivitas Produktif = \frac{47.473.396.956,00}{7.405.280.252,00} \times 100\% = 6,411$$

2017

$$Rasio Aktivitas Produktif = \frac{49.931.743.321,63}{7.933.385.762,00} \times 100\% = 6,299$$

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa hasil rasio aktivitas berdasarkan rasio aktiva produktif terhadap penjualan air pada tahun 2016 sebesar 6,411, artinya nilai rasio menunjukan perusahaan memperoleh penjualan yang nilainya 6,411 dari keseluruhan aktiva yang dimiliki, kemudian pada tahun 2017 hasil rasionalnya mengalami penurunan menjadi sebesar 6,299, artinya perusahaan memiliki nilai 6,299 penjualan dari aktiva yang dimiliki.

2) Rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha

$$Rasio Aktivitas Biaya Usaha = \frac{\text{Biaya Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100\%$$

Tabel 7
Hasil Perhitungan Rasio Biaya usaha

No	Tahun	Biaya Usaha	Pendapatan Usaha	Rasio
1	2016	1,662,906.00	457,055,091.00	0,003
2	2017	1,662,906.00	111,280,359.37	0,014

Tabel Olahan 2019

2016

$$Rasio Aktivitas Biaya Usaha = \frac{1,662,906.00}{457,055,091.00} \times 100\% = 0,003$$

2017

$$Rasio Aktivitas Biaya Usaha = \frac{1,662,906.00}{111,280,359.37} \times 100\% = 0,014$$

Berdasarkan laporan keuangan PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, selama tahun 2016-2017 dapat dihitung rasio aktivitas berdasarkan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa hasil rasio aktivitas berdasarkan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha pada tahun 2016 sebesar 0,003 kali, kemudian pada tahun 2017 rasionalya mengalami penurunan menjadi sebesar 0,014 kali.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2016 dan 2017 di anggap ampuh dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas pada tahun 2016 untuk profit margin perusahaan sangat minim di bandingkan pada tahun 2017 yang dianggap lebih besar daripada tahun sebelumnya yang dianggap keuntungan perusahaan mendekati target yang dicapai.
3. Berdasarkan hasil perhitungan aktifitas rasio aktifitas usaha pada tahun 2016 dan 2017 dianggap layak, sedangkan Rasio Biaya Usaha pada tahun 2016 dan 2017 dianggap kurang sehat karena jauh di bawah angka 10.

5. 2. Saran

1. Untuk perusahaan, dalam mengelola perusahaan lebih dimaksimalkan agar perencanaan target yang indikasi apa perusahaan bisa tercapai.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini untuk mendekati kesempurnaan demi kepentingan ilmuwan.
3. Bagi para pembaca diharapkan memberikan koreksi dan masukan penelitian ini guna perbaikan untuk kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati Erna. 2009. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (Studi Kasus Pada PDAM Di Kota Sorong)*.Jurnal ISSN 0852-8144 Vol. 6 No. 2: 112 – 122.
- Mustakim. 2016. *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar*. Skripsi.Universitas Negeri Makassar.
- KalaloPretti Nadya, Tinangon J Jantje, Elim Ingriani. 2014.*Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Manado*. *Jurnal Emba*Vol.2 No.1, Hal. 606-616. ISSN 2303-1174.
- Fahmi, Irham (2016).*Analisis Laporan Keuangan*.Bandung : Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim (2014).*Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri (2013).*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Hermanto, Bambang., dan Mulyo agung (2015).*Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia
- Kasmir (2014).*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawiir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Tujuh belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nur Hidayat, Ihsan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan pada PDAM Kabupaten Seragen Tahun Anggaran 2008-2010*.Tugas Akhr. Univeersitas Sebelas Maret Surakarta.
- Harmoono. 2014. *Menajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorcared*. Jakarta. Bumi Aksara.

L

A

M

I

R

A

N

**PERITUNGAN LABA-RUGI KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2017**

NO	URAIAN	2017 Rp	2016 Rp	NAIK / TURUN Rp
1	PENDAPATAN OPERASIONAL			
	- Penjualan Air	6.653.563.300,00	6.882.873.600,00	(29.310.300,00)
	- Penjualan Non Air	1.079.822.462,00	522.406.652,00	557.415.810,00
	Jumlah Pendapatan Operasional	7.933.385.762,00	7.405.280.252,00	528.105.510,00
2	HARGA POKOK PENJUALAN			
	- Beban Sumber dan Perpompaan	986.120.928,00	881.066.255,00	95.064.673,00
	- Beban Pengolahan	655.323.075,00	305.772.431,00	349.550.642,00
	- Beban Transisi dan Distribusi	1.265.610.411,00	1.150.264.666,00	115.345.745,00
	Jumlah Harga Pokok Penjualan	2.900.054.414,00	2.335.103.354,00	564.915.060,00
3	LABA(RUGI) KOTOR	4.985.331.348,00	3.053.176.893,00	(66.245.550,00)
4	BEBAN USAHA			
	- Beban Administrasi Umum	5.476.131.173,00	5.800.531.570,00	(324.419.397,00)
5	LABA (RUGI) USHA	(490.781.825,00)	(146.154.617,00)	257.312.847,00
6	PENDAPATAN(BEBAN) LAIN-LAIN			
	- Pendapatan Lain-Lain	8.051.197,81	49.420.569,00	(48.356.371,19)
	- Beban Lain-Lain	119.395.557,18	(37.556.419,00)	156.900.975,18
	Jumlah Pendapatan(Beban) Lain-Lain	(111.286.359,37)	45.055.051,00	(643.466.225,37)
7	LABA(RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA			
	- Keuntungan(Luar Biasa - Pengeluaran(Luar Biasa - Penyusutan)	.	4.257.153.719,70	.
8	LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	(602.062.184,37)	(4.256.432.511,00)	385.893.439,37
9	PAJAK PENGHASILAN	.	.	.
10	LABA(RUGI) BERSIH	(602.062.184,37)	(4.548.452.891,00)	385.893.439,37

Scanned by TapScanner

NEDAJA NOMBOR
TAHUN 2017

NO	URAIAN	Rp	30-Dec-17	30-Dec-16	Kewujutan (Penurunan)	URAIAN	Rp	30-Dec-17	30-Dec-16
AKTIVA LANCAR									
1	- Kas dan Bank	97,021,541.63	77,220,104.00	19,801,437.63	4	HUTANG LANCAR		187,457,358.00	91
	- Pihang Usaha	3,151,762,352.00	2,495,323,402.00	607,456,950.00		- Hutang Usaha		524,961,198.00	543
	- Pihang Lain-Lain	1,302,812,036.00	1,127,954,806.00	174,857,233.00		- Hutang Yang Masih Harus Dibayai		1,901,792,700	
	- Persediaan	1,419,284,040.00	87,132,945.00	1,332,131,095.00		- Pinjaman Jangka Pendek		201,020,000.00	201
	- Piemahayaan Dimulka	-	3,637,564,000.00	(3,537,564,000.00)		- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya		934,717,372.00	374
	Jumlah Aktiva Lancar	5,922,079,972.63	7,410,195,257.00	(1,443,315,204.37)		Jumlah Hutang Lancar			
2	AKTIVA TETAP					5	KEWALAHAN JANGKA PANJANG		
	- Tanah dan Penyempurnaan Tanah	548,864,751.00	518,804,751.00	30,000,000.00		- Gadaikan Objek Meter			
	- instalasi Sumber	1,037,950,142.00	1,037,950,142.00	-		- Uang Jaminan Langgaran			
	- Instalasi Pengembangan	230,950,300.00	230,950,300.00	-		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang			
	- Instalasi Pengolahan	34,299,363,000.00	34,299,363,000.00	-					
	- Instalasi Transmisi dan Distribusi	32,430,746,559.00	28,788,620,309.00	3,661,626,250.00	6	MODAL TAN CADANGAN		13,850,176,575.00	73,817
	- Bangunan dan Gedung	302,920,250.00	302,559,950.00	360,300.00		- Modal Permodalan		12,961,600,514.00	
	- Peralatan dan Perlengkapan	138,296,500.00	138,198,000.00	97,500.00		- Modal Hibah		48,918,508,013.00	48,918
	- Kendaraan / Alat Pengamukan	1,297,396,216.00	1,127,228,715.00	170,167,500.00		- Pendapatan (Akumulasi Kerugian)		(45,137,235,594.00)	(25,243
	- Inventaris Pabrik Kantor	986,726,10.00	777,956,640.00	208,769,970.00		- Laba Dithran (Akumulasi Kerugian)			
	Asset Lain Lain	232,891,200.00	77,190,270.00	-		- Laba Dithran (Akumulasi Kerugian)		(612,062,184.37)	(612,062
	Asset Tetap Yang Tidak Berfungsi	77,190,270.00	67,511,963,277.00	4,971,229,620.00		- Laba (Rugi) Periodik Belakarn		46,599	
	Harga Perolehan Aktiva Tetap	71,213,192,427.00	(27,454,781,575.00)			Jumlah Modal Dan Cadangan			
	Akumulasi Penyusutan	-	(27,454,781,575.00)	(27,454,781,575.00)					
	Nilai Buku Aktiva Tetap	43,615,430,249.00	40,957,201,699.00	3,761,239,159.00					
3	AKTIVA LAIN-LAIN								
	- Sambungan Baru Yg Slm Terima	-	5						
	- Uang Muka Kd Permoda	0							
	- Pengeluaran Sementara	140,432,500.00		140,432,500.00					
	Jumlah Aktiva Lain-Lain	140,432,500.00	-	140,432,500.00					
	JUMLAH AKTIVA	49,931,743,321.63	47,473,396,936.63	2,458,346,385.63		JUMLAH PASIVA		48,931,743,321.63	47,473

Scanned by TapScanner

Bukti Pembelian		
96.03.72	Bilang Nihil	8.148.500,00
96.03.73	Baya Bonsi Puringgan	115.363.500,00
96.03.74	Pengembalan Uyatan dari rekening wibudi	203.145.500,00
96.03.75	Pengembalan Tagihan Pakai Kof Tiga	421.000,00
96.03.90	Rupa-Rupa Bts Isengdinan	425.000,00
96.04.10	Bilang Nihil	3.000.000,00
96.04.20	Bilang Nihil	3.000.000,00
96.04.50	Bilang Nihil	-
96.04.50	Bilang Nihil Paket MBR	-
96.05.30	Gedung terikat banir angsuran	2.977.949,00
96.05.60	By Diliang Dimuka Bim Dptg Bm Btwkhan	68.378.500,00
96.05.60	Rupa Rupa By Keulungan Lamanya	29.017.274,50
96.05.10	Bilang Pemeliharaan Inventaris	3.973.569,00
96.06.11	By. Pemel. Telepon	-
96.06.12	Bilang Pemeliharaan Komputer	3.176.519,00
96.06.14	Pemel. Kalkulator	100.000,00
96.06.15	By Pemel. Meja / Kursi	854.000,00
96.06.16	Pemel. Alat Telekomunikasi	854.000,00
96.06.17	Pemel. Lain-lain	850.000,00
96.06.20	Pemeliharaan Kendaraan	180.000,00
96.06.21	BBM Kendaraan Motor	2.054.000,00
96.06.22	Pemel. Suku Cadang kend. Roda 2	7.402.000,00
96.06.23	Pengurusan Sunat Kend. Roda 2	403.000,00
96.06.24	By Upah Kerja Perekulan (Roda Dua)	190.000,00
96.06.25	BBM Kendaraan Mobil	98.415.150,00
96.06.26	Pemel. Suku Cadang kend. Roda 4	45.307.500,00
96.06.27	Pengurusan Sunat2 Kend. Roda 4	18.338.000,00
96.06.28	Upah Kerja Perekulan Mobil	12.360.000,00
96.06.29	By Pemel. Lap-Blnh	65.000,00
96.06.30	Bilang Pemeliharaan Bangunan	9.543.500,00
96.06.31	Upah Kura Pemeliharaan Bangunan	225.000,00
96.06.31	Pemel. Alat Peraga	100.000,00
96.06.40	Bilang Pemeliharaan Instansi	4.031.900,00
96.06.41	Pemeliharaan Instansi Lelaki	1.861.500,00
96.06.42	Pemel. Instansi / Makan Gerejel	7.488.000,00
96.06.50	Bantuan Taraf dan Anggaran	1.368.000,00
96.06.60	Pemel. Alat Peraga	1.363.000,00
96.06.70	Pemel. Depot Isi Ulang	4.029.200,00
96.06.40	Bilang Pemeliharaan Instansi	5.546.000,00
96.06.41	Pemeliharaan Instansi Lelaki	6.440.000,00
96.06.13	Bilang Media Eletronik	-
96.06.14	By Disematitas	-
96.06.15	Bilang Buku	98.120.268,00
96.06.20	Bilang Buku Pengajuan	246.031.300,00
96.06.43	By Perjalanan Dinas	-
96.06.42	Bilang Jasa Profesional	-
96.06.41	Bilang Jasa Migrasian	-
96.06.42	By Bantuan Hukum	-
96.06.43	Bilang Angket	29.750.000,00
96.06.44	Bilang Terima Ahli	70.000.000,00
96.06.50	By Sewa	7.000.000,00
96.06.60	Bilang Pemeliharaan Kantor & Gedung Instansi	-
96.06.62	Bilang Keamanan	52.963.000,00
96.06.63	By Pihak Pengaduan	5.925.000,00
96.06.64	By Bantuan & Umbangan Karyawwan	6.000.000,00
96.06.71	By Bantuan dan Bantuan	6.205.000,00
96.06.72	By Bantuan dan Bantuan	262.140,00

Scanned by TapScanner

31.06.00	Bangunan Teras, Kamar Mandi & WC	
31.06.00	Bangunan Musholla	
31.06.01	Bangunan Rumah Pria Jaya	
31.06.02	Bangunan Pagar	
31.06.03	Bangunan Gudang	
31.06.03	Bangunan Rumah Dinas	
31.07.00	Peralatan Dapur (peralatan dapur)	136.199.000,00
31.07.10	Alat-alat Pengukuran	
31.07.20	Alat - Alat Laboratorium	
31.07.30	Alat-alat Pemulusan dan Telekomunikasi	
31.07.40	Alat-alat Bantuan	
31.07.50	Peralatan Bengkel	
31.07.60	Alat - Alat Angkut	
31.07.80	Runda 2 Pintenggahan Lemaya	
31.08.00	Kendaraan / Alat Pengangkutan	1.127.228.715,00
31.08.20	Kendaraan Angkut Barang	
31.08.30	Kendaraan Tempuh Air	
31.08.40	Kendaraan Roda Dua	
31.08.50	Kendaraan Roda Tiga	
31.08.60	Kendaraan Roda Empat	
31.08.61	Kendaraan Roda Empat (Mobil Tangki Air)	
31.08.00	Inventaris Perabot Kantor	777.966.640,00
31.09.10	Meubelair Kantor	
31.09.11	Meubelair Kantor (Meja)	
31.09.12	Meubelair Kantor (Kursi)	
31.09.13	Meubelair Kantor (Lemari)	
31.09.14	Rupa-rupa Meubelair Kantor	
31.09.20	Meain2 Kantor	
31.09.22	Pengalat Komputer	
31.09.23	Kalkulator	
31.09.26	Rupa-rupa Meain Kantor Lemaya	
31.09.90	Rupa2 Inventaris Kantor	
31.09.91	Aset Tidak Yang Di Berlengkap	77.190.270,00
31.10.00	Alum Penyaluran Instansi Sumber Air	875.649.517,31
31.10.20	Alum Penyaluran Instansi Pingga	88.716.875,25
31.10.30	Alum Penyaluran Instansi Pengelahan A.	13.417.610.875,00
31.10.40	Alum Penyaluran Instansi Tardis	11.361.746.388,44
31.10.50	Alum Penyaluran Bangunan Gedung	6.294.741,00
31.10.60	Alum Penyaluran Peralatan & Perenggan	81.458.124,00
31.10.70	Alum Penyaluran Inventaris Kantor	852.733.554,00
31.10.80	Alum Penyaluran Inventaris Perabot Kantor	446.692.503,00
41.01.50	Pipa Transmisi & Distribusi	
41.02.00	Bahan Instalasi	
41.02.10	Pipa-Pipa	16.938.950,00
41.02.20	Meter Air	31.095.000,00
41.02.30	Accessories	44.424.850,00
41.02.80	Rupa-rupa Suku Cadang Lemaya	
41.04.20	Bengkiran Hiltah	140.432.500,00
41.04.90	Pengeluaran Semenita	
50.01.00	Uang Usaha	81.717.356,00
50.02.00	Uang Von Usaha	569.908.559,00
50.03.00	Bayar Yang masih Harus Ditayar	1.662.906,00
50.05.00	Penerimaan Jangka Pendek	
50.05.80	PPN/Pembelian yang di lakukan	
61.00.10	Kewajiban Jangka Pendek Lemaya	

1	02/02/00	Citra Motor
2	03/03/00	Sigra - Siga Kusnadi (18-10-00)
3	04/04/00	Jambine
4	05/05/00	Motor Pintard
5	06/06/00	70/04/00 Motor Hutan
6	07/05/00	Pembekalan Pengembaraan Yang Selamat (1)
7	08/05/00	Transpari Sistem
8	09/05/00	Lubo D Tahan (Akuratus: tenggahan)
9	10/05/00	Large Atm
10	11/05/00	Bilka Adm
11	12/05/00	Modis Tengku
12	13/05/00	Pembekalan Pengembaraan Yang Selamat (1)
13	14/05/00	En 48/50/00/03/00
14	15/05/00	(B) 11/28/99/4/00
15	16/05/00	0/217/284/900/00
16	17/05/00	615/0/4/000/00
17	18/05/00	21/228/500/00
18	19/05/00	0/217/284/900/00
19	20/05/00	11/614/419/00
20	21/05/00	11/614/419/00
21	22/05/00	11/614/419/00
22	23/05/00	11/614/419/00
23	24/05/00	11/614/419/00
24	25/05/00	11/614/419/00
25	26/05/00	11/614/419/00
26	27/05/00	11/614/419/00
27	28/05/00	11/614/419/00
28	29/05/00	11/614/419/00
29	30/05/00	11/614/419/00
30	31/05/00	11/614/419/00
31	32/05/00	11/614/419/00
32	33/05/00	11/614/419/00
33	34/05/00	11/614/419/00
34	35/05/00	11/614/419/00
35	36/05/00	11/614/419/00
36	37/05/00	11/614/419/00
37	38/05/00	11/614/419/00
38	39/05/00	11/614/419/00
39	40/05/00	11/614/419/00
40	41/05/00	11/614/419/00
41	42/05/00	11/614/419/00
42	43/05/00	11/614/419/00
43	44/05/00	11/614/419/00
44	45/05/00	11/614/419/00
45	46/05/00	11/614/419/00
46	47/05/00	11/614/419/00
47	48/05/00	11/614/419/00
48	49/05/00	11/614/419/00
49	50/05/00	11/614/419/00
50	51/05/00	11/614/419/00
51	52/05/00	11/614/419/00
52	53/05/00	11/614/419/00
53	54/05/00	11/614/419/00
54	55/05/00	11/614/419/00
55	56/05/00	11/614/419/00
56	57/05/00	11/614/419/00
57	58/05/00	11/614/419/00
58	59/05/00	11/614/419/00
59	60/05/00	11/614/419/00
60	61/05/00	11/614/419/00
61	62/05/00	11/614/419/00
62	63/05/00	11/614/419/00
63	64/05/00	11/614/419/00
64	65/05/00	11/614/419/00
65	66/05/00	11/614/419/00
66	67/05/00	11/614/419/00
67	68/05/00	11/614/419/00
68	69/05/00	11/614/419/00
69	70/05/00	11/614/419/00
70	71/05/00	11/614/419/00
71	72/05/00	11/614/419/00
72	73/05/00	11/614/419/00
73	74/05/00	11/614/419/00
74	75/05/00	11/614/419/00
75	76/05/00	11/614/419/00
76	77/05/00	11/614/419/00
77	78/05/00	11/614/419/00
78	79/05/00	11/614/419/00
79	80/05/00	11/614/419/00
80	81/05/00	11/614/419/00
81	82/05/00	11/614/419/00
82	83/05/00	11/614/419/00
83	84/05/00	11/614/419/00
84	85/05/00	11/614/419/00
85	86/05/00	11/614/419/00
86	87/05/00	11/614/419/00
87	88/05/00	11/614/419/00
88	89/05/00	11/614/419/00
89	90/05/00	11/614/419/00
90	91/05/00	11/614/419/00
91	92/05/00	11/614/419/00
92	93/05/00	11/614/419/00
93	94/05/00	11/614/419/00
94	95/05/00	11/614/419/00
95	96/05/00	11/614/419/00
96	97/05/00	11/614/419/00
97	98/05/00	11/614/419/00
98	99/05/00	11/614/419/00
99	100/05/00	11/614/419/00
100	101/05/00	11/614/419/00
101	102/05/00	11/614/419/00
102	103/05/00	11/614/419/00
103	104/05/00	11/614/419/00
104	105/05/00	11/614/419/00
105	106/05/00	11/614/419/00
106	107/05/00	11/614/419/00
107	108/05/00	11/614/419/00
108	109/05/00	11/614/419/00
109	110/05/00	11/614/419/00
110	111/05/00	11/614/419/00
111	112/05/00	11/614/419/00
112	113/05/00	11/614/419/00
113	114/05/00	11/614/419/00
114	115/05/00	11/614/419/00
115	116/05/00	11/614/419/00
116	117/05/00	11/614/419/00
117	118/05/00	11/614/419/00
118	119/05/00	11/614/419/00
119	120/05/00	11/614/419/00
120	121/05/00	11/614/419/00
121	122/05/00	11/614/419/00
122	123/05/00	11/614/419/00
123	124/05/00	11/614/419/00
124	125/05/00	11/614/419/00
125	126/05/00	11/614/419/00
126	127/05/00	11/614/419/00
127	128/05/00	11/614/419/00
128	129/05/00	11/614/419/00
129	130/05/00	11/614/419/00
130	131/05/00	11/614/419/00
131	132/05/00	11/614/419/00
132	133/05/00	11/614/419/00
133	134/05/00	11/614/419/00
134	135/05/00	11/614/419/00
135	136/05/00	11/614/419/00
136	137/05/00	11/614/419/00
137	138/05/00	11/614/419/00
138	139/05/00	11/614/419/00
139	140/05/00	11/614/419/00
140	141/05/00	11/614/419/00
141	142/05/00	11/614/419/00
142	143/05/00	11/614/419/00
143	144/05/00	11/614/419/00
144	145/05/00	11/614/419/00
145	146/05/00	11/614/419/00
146	147/05/00	11/614/419/00
147	148/05/00	11/614/419/00
148	149/05/00	11/614/419/00
149	150/05/00	11/614/419/00
150	151/05/00	11/614/419/00
151	152/05/00	11/614/419/00
152	153/05/00	11/614/419/00
153	154/05/00	11/614/419/00
154	155/05/00	11/614/419/00
155	156/05/00	11/614/419/00
156	157/05/00	11/614/419/00
157	158/05/00	11/614/419/00
158	159/05/00	11/614/419/00
159	160/05/00	11/614/419/00
160	161/05/00	11/614/419/00
161	162/05/00	11/614/419/00
162	163/05/00	11/614/419/00
163	164/05/00	11/614/419/00
164	165/05/00	11/614/419/00
165	166/05/00	11/614/419/00
166	167/05/00	11/614/419/00
167	168/05/00	11/614/419/00
168	169/05/00	11/614/419/00
169	170/05/00	11/614/419/00
170	171/05/00	11/614/419/00
171	172/05/00	11/614/419/00
172	173/05/00	11/614/419/00
173	174/05/00	11/614/419/00
174	175/05/00	11/614/419/00
175	176/05/00	11/614/419/00
176	177/05/00	11/614/419/00
177	178/05/00	11/614/419/00
178	179/05/00	11/614/419/00
179	180/05/00	11/614/419/00
180	181/05/00	11/614/419/00
181	182/05/00	11/614/419/00
182	183/05/00	11/614/419/00
183	184/05/00	11/614/419/00
184	185/05/00	11/614/419/00
185	186/05/00	11/614/419/00
186	187/05/00	11/614/419/00
187	188/05/00	11/614/419/00
188	189/05/00	11/614/419/00
189	190/05/00	11/614/419/00
190	191/05/00	11/614/419/00
191	192/05/00	11/614/419/00
192	193/05/00	11/614/419/00
193	194/05/00	11/614/419/00
194	195/05/00	11/614/419/00
195	196/05/00	11/614/419/00
196	197/05/00	11/614/419/00
197	198/05/00	11/614/419/00
198	199/05/00	11/614/419/00
199	200/05/00	11/614/419/00
200	201/05/00	11/614/419/00
201	202/05/00	11/614/419/00
202	203/05/00	11/614/419/00
203	204/05/00	11/614/419/00
204	205/05/00	11/614/419/00
205	206/05/00	11/614/419/00
206	207/05/00	11/614/419/00
207	208/05/00	11/614/419/00
208	209/05/00	11/614/419/00
209	210/05/00	11/614/419/00
210	211/05/00	11/614/419/00
211	212/05/00	11/614/419/00
212	213/05/00	11/614/419/00
213	214/05/00	11/614/419/00
214	215/05/00	11/614/419/00
215	216/05/00	11/614/419/00
216	217/05/00	11/614/419/00
217	218/05/00	11/614/419/00
218	219/05/00	11/614/419/00
219	220/05/00	11/614/419/00
220	221/05/00	11/614/419/00
221	222/05/00	11/614/419/00
222	223/05/00	11/614/419/00
223	224/05/00	11/614/419/00
224	225/05/00	11/614/419/00
225	226/05/00	11/614/419/00
226	227/05/00	11/614/419/00
227	228/05/00	11/614/419/00
228	229/05/00	11/614/419/00
229	230/05/00	11/614/419/00
230	231/05/00	11/614/419/00
231	232/05/00	11/614/419/00
232	233/05/00	11/614/419/00
233	234/05/00	11/614/419/00
234	235/05/00	11/614/419/00
235	236/05/00	11/614/419/00
236	237/05/00	11/614/419/00
237	238/05/00	11/614/419/00
238	239/05/00	11/614/419/00
239	240/05/00	11/614/419/00
240	241/05/00	11/614/419/00
241	242/05/00	11/614/419/00
242	243/05/00	11/614/419/00
243	244/05/00	11/614/419/00
244	245/05/00	11/614/419/00
245	246/05/00	11/614/419/00
246	247/05/00	11/614/419/00
247	248/05/00	11/614/419/00
248	249/05/00	11/614/419/00
249	250/05/00	11/614/419/00
250	251/05/00	11/614/419/00
251	252/05/00	11/614/419/00
252	253/05/00	11/614/419/00
253	254/05/00	11/614/419/00
254	255/05/00	11/614/419/00
255	256/05/00	11/614/419/00
256	257/05/00	11/614/419/00
257	258/05/00	11/614/419/00
258	259/05/00	11/614/419/00
259	260/05/00	11/614/419/00
260	261/05/00	11/614/419/00
261	262/05/00	11/614/419/00
262	263/05/00	11/614/419/00
263	264/05/00	11/614/419/00
264	265/05/00	11/614/419/00
265	266/05/00	11/614/419/00
266	267/05/00	11/614/419/00
267	268/05/00	11/614/419/00
268	269/05/00	11/614/419/00
269	270/05/00	11/614/419/00
270	271/05/00	11/614/419/00
271	272/05/00	11/614/419/00
272	273/05/00	11/614/419/00
273	274/05/00	11/614/419/00
274	275/05/00	11/614/419/00
275	276/05/00	11/614/419/00
276	277/05/00	11/614/419/00
277	278/05/00	11/614/419/00
278	279/05/00	11/614/419/00
279	280/05/00	11/614/419/00
280	281/05/00	11/614/419/00
281	282/05/00	11/614/419/00
282	283/05/00	11/614/41

Scanned by TapScanner

NURAGA AJUR (WORK SHEET)
TAUJULI 2017

KODE PERIK	NAMA PERKIRAAAN	NERACA AWAL		MUTASI		RUGI/LABA	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
11.01.00	Kas / Bank	75.609.004,00	-	10.363.099.397,51	-	10.363.099.397,51	-
11.02.00	Kas Kecil	1.711.100,00	-	22.419.466,00	-	22.419.466,00	-
12.01.00	Deposito	-	-	-	-	-	-
13.01.00	Pulang Teknisi Air	2.904.815.000,00	-	8.032.393.300,00	-	8.032.393.300,00	-
13.02.00	Pulang Teknik Kon Air	39.167.250,00	-	-	-	-	-
13.03.00	Pulang Kembalain	-	-	-	-	-	-
13.03.20	Pulang Penggunaan Denda Hidrah	-	-	-	-	-	-
13.09.00	Penyelihan Pulang Usaha	(457.739.096,00)	-	-	-	-	-
14.00.00	Pulang Lain-lain	36.800.000,00	-	-	-	-	-
14.00.01	Pulang Sarjana	234.619.359,00	-	183.049.713,00	-	183.049.713,00	-
14.00.02	Pulang Koperasi	629.894.487,00	-	92.500.000,00	-	92.500.000,00	-
14.00.03	Pulang Pakai No. 3	227.251.000,00	-	8.434.000,00	-	8.434.000,00	-
14.00.01	Pulang Rekening Air Subsidi	-	-	-	-	-	-
14.02.11	Pulang Pakai Pemahaman Hukum (PPHN)	-	-	-	-	-	-
15.01.00	Penedikan Bahan Kimia	-	-	-	-	-	-
15.01.10	Tarza	35.355.500,00	-	215.300.000,00	-	215.300.000,00	-
15.01.20	Kupori	17.445.000,00	-	7.200.000,00	-	7.200.000,00	-
15.02.30	Suku Casting	2.200.000,00	-	-	-	6.112.500,00	-
15.02.50	Penedikan Alat Tulis & Cetakahan	2.719.000,00	-	-	-	20.360.000,00	-
15.02.51	Peralenggan Komputer	9.979.150,00	-	-	-	16.160.000,00	-
15.02.52	Alat Tulis Mewah	12.794.750,00	-	-	-	30.750.000,00	-
15.02.53	ATK	5.729.500,00	-	-	-	9.423.000,00	-
15.02.60	Bahan - bahan Diped ni Ulung	-	-	-	-	-	-
15.02.70	Rupa-rupa bahan operasi lainnya	840.646,00	-	-	-	-	-
16.01.10	Sewa Objek Dimuka	-	-	-	-	-	-
16.03.10	Jang Maka Kepada Kontraktor	-	-	-	-	-	-
16.04.00	Rupa-rupa Pemby Dimuka	-	-	-	-	-	-
31.01.00	Tanah Dan Perkembuhan	-	-	-	-	-	-
31.01.10	Tanah & Hak Atas Tanah	518.864.751,00	-	-	-	-	-
31.02.00	Instalasi Sumber Air	1.037.850.147,00	-	-	-	-	-
31.02.10	Bangunan Instalasi Sumber	-	-	-	-	-	-
31.02.30	Damna, Sungai & sumber air lainnya	-	-	-	-	-	-
31.02.50	Sumur-sumur	-	-	-	-	-	-
31.02.60	Pipa Sifidai Ular	-	-	-	-	-	-
31.02.90	Instalasi Sumber Lainnya	-	-	-	-	-	-
31.03.00	Instalasi Pompa	290.690.300,00	-	-	-	-	-
31.03.10	Bangunan & Peralatanya	-	-	-	-	-	-
31.03.20	Pembangkit Tenaga Listrik	-	-	-	-	-	-
31.03.30	Pembangkit Pompa	-	-	-	-	-	-
31.03.90	Instalasi Pompa Lainnya	34.269.352.000,00	-	-	-	-	-
31.04.00	Instalasi Pengolahan Air	32.405.484.300,00	-	-	-	-	-
31.05.00	Instalasi Transmisi Dan Distribusi	-	-	-	-	-	-
31.05.30	Pipe Transmisi dan Distribusi	-	-	-	-	-	-
31.06.00	Pipe Diresas	-	-	-	-	-	-
31.06.90	Lading Umum	-	-	-	-	-	-
31.07.90	Instalis Trans & Distribusi	302.259.950,00	-	-	-	-	-
31.08.10	Bangunan Kantor	-	-	-	-	-	-

Scanned by TapScanner

96.08.81	Bunga Rupiah 1%	15.347.490,00	
96.08.82	By Bank Mandiri	41.866.000,00	
96.08.82	By Bank Mandiri	41.866.000,00	
96.08.83	By Pembelian Dresi	-	
96.08.84	By Komisbei	2.280.000,00	
96.08.85	By Pembelian Dharma Wanita	-	
96.08.90	Rupanya by Urum	50.500,00	
96.08.92	BBM	-	
96.09.00	Biaya PPh Instansi Urum	-	
98.01.10	By Bank	116.528.000,00	
98.01.11	By Bank Sulut	1.594.432,00	
98.01.12	By Bank BRI	458.744,00	
98.01.13	By Bank Mandiri	354.381,18	
98.01.21	Biaya PPh Jasa Giro Sulut	-	
98.01.22	Biaya PPh Jasa Giro BRI	-	
	JUMLAH DIPINDAHKAN	-	2.778.027.204,18
	JUMLAH	74.928.158.534,00	38.354.649.242,99
	JUMLAH LABA RUGI TAHUN 2017	74.928.158.534,00	38.354.649.242,99
	JUMLAH TOTAL	74.928.158.534,00	38.354.649.242,99

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 643/UNISAN-G/SR-BP/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Hajria Toonawu
NIM : E11.19.076
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Air Minum (PDAM)
Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



Surat Izin bertanda tangan di bawah ini:

: Zulham, Ph.D
 NIDN : 0911108104
 : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ihsan Gorontalo

Untuk kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan
skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Hajria Toonawu
 NIM : E11119076
 Jurusan : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Jatah Penelitian : PDAM Tirta Maleo
 Judul penelitian : Analisis Laporan Keuangan pada Pada PDAM Tirta Maleo

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	:	Hajria Toonawu
NIM	:	E21.19.076
Tempat /Tgl Lahir	:	Marisa, 09 April 1997
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019/2020
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Palopo, Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SD Negeri Palopo , pada tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di MTS Al-mubarak Marisa, pada tahun 2013
3. Selanjutnya Menyelesaikan Belajar di SMA Negeri 01 Marisa , pada tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, Mengambil Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technopreneur (KKLP Technopreneur) di Desa Mekarti Jaya, Dusun Trans Marisa V B , Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato pada tahun 2019.